

**TUTURAN EKSPRESIF DALAM DEBAT CAPRES REPUBLIK  
INDONESIA 2019 DAN IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ika Purwaningsih**

**NIM: 06021381621039**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2020**

**TUTURAN EKSPRESIF DALAM DEBAT CAPRES REPUBLIK  
INDONESIA 2019 DAN IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN**

**SKRIPSI**

oleh

**Ika Purwaningsih**

**NIM: 06021381621039**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.**

**NIP. 195907121986032001**

**Pembimbing 2,**



**Drs. Ansori, M.Si.**

**NIP. 1966091994031002**

**Mengetahui:**

**Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**

**NIP 196902151994032002**



**TUTURAN EKSPRESIF DALAM DEBAT CAPRES REPUBLIK  
INDONESIA 2019 DAN IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN  
SKRIPSI**

Oleh

**Ika Purwaningsih**

**NIM: 06021381621039**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**






**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Sabtu

Tanggal : 28 November 2020

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
2. Sekretaris : Drs. Ansori, M.Si.
3. Anggota : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.
5. Anggota : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

**Palembang, Januari 2021**

**Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph.D.**

**NIP. 196902151994032002**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Purwaningsih

NIM : 06021381621039

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Tuturan Ekspresif dalam Debat Capres Republik Indonesia 2019 dan Implikasinya dalam Pembelajaran” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2020

Yang membuat pernyataan,



Ika Purwaningsih

NIM 06021381621039

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul “Tuturan Ekspresif dalam Debat Capres Republik Indonesia 2019 dan Implikasinya dalam Pembelajaran” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. dan Drs. Ansori, M.Si. yang telah bersedia membimbing dalam penulisan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, November 2020

Penulis,



Ika Purwaningsih

NIM 06021381621039

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridhanya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tuturan ekspresif dalam Debat Capres Republik Indonesia 2019 dan Implikasinya dalam Pembelajaran”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. dan Drs. Ansori, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis sadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Didi Suhendi, S. Pd., M. Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
3. Ernalida, S. Pd., M. Hum. selaku Koordinator Program Studi.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan sejumlah saran dan ilmu untuk memperbaiki skripsi ini.
5. Kedua Orang Tua yang sangat saya cintai, Ayahanda Waryan dan Ibunda Ismawati, yang telah membantu memberikan semangat dan doa kepada Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Terima kasih kepada kekasihku tercinta Rio Marlinton yang Insyaallah menjadi calon pendampingku (Aamiin). Pria hebat yang tanpa henti selalu memberikan dukungan dan semangat.

7. Teman seperjuangan Sutarman, Sandi Irawan, Nopiah, Kezuya Riama N, Thea Theresia Coba, Ndaru Kharisma Putri, Nurul Hidayah, Putri Maharani, dan Mela Revona yang selalu memberikan banyak bantuan, semangat, motivasi serta dukungan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan, PBSI 2016.

Palembang, Januari 2021  
Penulis,



Ika purwaningsih  
NIM 06021381621039

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	4
1.3 Tujuan penelitian .....	4
1.4 Manfaat penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Pragmatik .....	5
2.2 Konteks Tuturan.....	5
2.3 Tindak Tutur .....	8
2.4 Fungsi Tuturan Ekspresif .....	10
2.4.1 Tuturan Ekspresif Ucapan Selamat.....	10
2.4.2 Tuturan Ekspresif Ucapan Terima Kasih.....	10
2.4.3 Tuturan Ekspresif Mengkritik .....	11
2.4.4 Tuturan Ekspresif Mengeluh.....	12
2.4.5 Tuturan Ekspresif Menyalahkan .....	12
2.4.6 Tuturan Ekspresif Memuji .....	13
2.4.7 Tuturan Ekspresif Meminta Maaf .....	13
2.4.8 Tuturan Ekspresif Menyindir .....	14



2.5	Debat.....	14
2.6	Penelitian Relevan .....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>17</b>
3.1	Metode Penelitian .....	17
3.2	Subjek dan Objek penelitian .....	17
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4	Teknik Analisis Data.....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>20</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	20
4.1.1	Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Debat CAPRES Republik Indonesia 2019.....	20
4.1.1.1	Fungsi Tuturan Ekspresif Mengucapkan Selamat.....	21
4.1.1.2	Tuturan Ekspresif Ucapan Terima Kasih.....	24
4.1.1.3	Fungsi Tuturan Ekspresif Mengkritik .....	41
4.1.1.4	Fungsi Tuturan Ekspresif Mengeluh.....	50
4.1.1.5	Fungsi Tuturan Ekspresif Menyalahkan .....	52
4.1.1.6	Fungsi Tuturan Ekspresif Memuji .....	58
4.1.1.7	Fungsi Tuturan Ekspresif Meminta Maaf .....	60
4.1.1.8	Fungsi Tuturan Ekspresif Menyindir .....	64
4.2	Pembahasan.....	71
4.3	Implikasi dalam Pembelajaran.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>76</b>
5.1	Kesimpulan .....	76
5.2	Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>78</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Teks Debat ke-2 dan ke-4 Capres RI 2019
2. Usul Judul Skripsi
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
4. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
5. Kartu Perbaikan Seminar Proposal
6. Bukti Perbaikan Seminar Proposal
7. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
8. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
9. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
10. Persetujuan Ujian Skripsi
11. Kartu Perbaikan Ujian Skripsi
12. Bukti Perbaikan Ujian Skripsi
13. Izin Jilid Skripsi

# TUTURAN EKSPRESIF DALAM DEBAT CAPRES REPUBLIK INDONESIA 2019 DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fungsi tuturan ekspresif dalam debat capres RI 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari debat capres RI 2019 pada *youtube channel MNCTV Official*. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode padan intralingual. Adapun langkah-langkahnya ialah sebagai berikut: (1) Mengubah data ke bentuk teks, (2) Mengidentifikasi tuturan ekspresif yang terdapat dalam debat CAPRES RI 2019 pada *youtube channel MNCTV Official*, (3) Mengklasifikasikan data berdasarkan fungsi tuturan ekspresif, (4) Melakukan analisis data, dan (5) Menyimpulkan hasil analisis. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 81 data tuturan meliputi 6 data tuturan ucapan selamat, 32 data tuturan terima kasih, 12 data tuturan mengkritik, 3 data tuturan mengeluh, 9 data tuturan menyalahkan, 1 data tuturan, memuji, 9 data tuturan meminta maaf, dan 9 data tuturan menyindir. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) kelas X kurikulum 2013 yaitu pada yaitu kompetensi dasar 3.13 yang berbunyi “Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)” dan KD 4.13 yang berbunyi “Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat”.

**Kata Kunci:** *fungsi tuturan ekspresif, debat capres RI 2019*

---

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP  
Universitas Sriwijaya (2020)

Nama : Ika Purwaningsih  
NIM : 06021381621039

dosen pembimbing 1 : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.  
dosen pembimbing 2 : Drs. Ansori, M.Si.

# EXPRESSIVE ORDER IN THE CAPRES DEBATE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA 2019 AND ITS IMPLICATIONS IN LEARNING

By

Ika Purwaningsih

Advisor: 1. Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

2. Drs. Ansori, M.Si.


## ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the expressive speech function in the capres RI 2019 debate. This study used descriptive qualitative methods. The data of this study were sourced from the capres RI 2019 debate on the MNCTV Official Youtube Channel. In analyzing the data researcher used the intralingual equivalent method. The steps are as follows: (1) Converting data to text form, (2) Identifying expressive utterances contained in the debate of CAPRES RI 2019 on the official MNCTV youtube channel, (3) Classifying the data based on expressive speech functions, (4) Conducting data analysis, and (5) Summarizing the results of the analysis. Based on the results of the study there are 81 speech data including 6 congratulatory speech data, 32 thank speech data, 12 criticizing speech data, 3 complaining speech data, 9 blame speech data, 1 speech data, praise, 9 speech data apologizing, and 9 data satirical remarks. The results of this study can be used in learning Indonesian at the high school level (high school) class X curriculum 2013, namely the basic competency 3.13 which reads "Analyzing the content of the debate (problems/ issues, points of view and arguments of several parties, and conclusions)" and KD 4.13 which is "Developing problems / issues from various points of view that are equipped with arguments in debating".

**Keywords:** *expressive speech function, capres RI 2019 debate*

---

Advisor 1,



**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.**

**NIP 196910221994031001**

Advisor 2,



**Drs. Ansori, M.Si.**

**NIP 196902151994032002**

Clarified by,

Coordinator Study Program of Indonesian Language and Literature Educations,



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**

**NIP 196902151994032002**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Tanpa bahasa, manusia akan sulit untuk berkomunikasi satu sama lain. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan ide, gagasan ataupun pendapat. Selain itu, bahasa juga merupakan bagian penting dalam mengembangkan kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Chaer (2010:15) menyatakan penutur menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi atau berinteraksi dalam suatu tuturan. Bahasa yang baik dan benar tentu saja muncul dari pribadi yang baik (Saripudin, 2018:79).

Berbicara mengenai penggunaan bahasa tentu tidak akan terlepas dari siapa yang berbicara, siapa yang diajak berbicara, apa yang dibicarakan, dan dimana berbicara (Indrawati, 2008:2). Menurut Hymes (dikutip Indrawati, 2017:44) penggunaan bahasa tidak bisa diabaikan karena bahasa merupakan perilaku sosial yang dipakai dalam komunikasi.

Berdasarkan wujudnya bahasa dibagi menjadi dua yaitu bahasa tulis dan bahasa lisan. Tuturan adalah salah satu wujud bahasa lisan. Tuturan disebut juga ujaran, yang merupakan sebuah tindakan. Alviah (2014:131) menyatakan bahwa ujaran mencakup berbagai maksud atau tujuan yang dapat diidentifikasi dengan mempertimbangkan konteks ujarannya. Di balik suatu tuturan terdapat fitur bahasa yang mencerminkan maksud tuturan tersebut. Hal ini didukung oleh Austin (dikutip Haryadi 2003: 19) yang mengatakan bahwa ujaran atau tuturan merupakan tindak tutur yang disampaikan oleh penutur kepada lawan tutur dengan tujuan menyampaikan maksud tertentu. Di samping itu, tuturan juga biasanya mengisyaratkan sesuatu yang tidak disampaikan secara langsung. Jadi tuturan merupakan ujaran yang memiliki fungsi sebagai suatu satuan fungsional dalam komunikasi.

Menurut Searle (dikutip Ariyanti dan Zulaeha, 2017) tuturan dibagi menjadi lima jenis yaitu, tutur representatif, direktif, ekspresif, komisif dan deklarasi. Dari berbagai jenis tuturan, peneliti tertarik untuk meneliti tuturan ekspresif. Peneliti tertarik karena dengan meneliti tuturan ekspresif seseorang peneliti mengetahui sikap psikologis penutur. Tuturan ekspresif sendiri merupakan tuturan yang menunjukkan atau menyatakan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan.

Yule (2014:93) berpendapat bahwa tuturan ekspresif ialah jenis tuturan yang menyatakan sesuatu yang penutur rasakan. Tindak tutur ini mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis penutur terhadap suatu keadaan. Supriyadi (2011: 64) menyatakan tindak tutur ekspresif bersifat retrospeksi dan melibatkan penutur. Tindak tutur ekspresif merupakan tindakan yang dimaksudkan oleh penutur sebagai penilaian tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu, meliputi tuturan ucapan selamat, terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, meminta maaf, dan menyindir (Searle dikutip Rohmadi, 2004:32). Istikomah dan Wijayanti (2020:24) mengungkapkan bahwa tuturan ekspresif dapat ditemukan dalam berbagai kegiatan, seperti debat. Debat adalah perbincangan antara beberapa orang yang membahas suatu masalah dan masing-masing mengemukakan pendapatnya dan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing (KBBI, 2005: 240). Menurut Widayamartaya (dikutip Wiyata, 2013), berdebat berarti berbicara dengan orang lain untuk mengadvokasi atau menyerang pendapatnya, saling beradu kecerdasan dan logika. Dalam politik debat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan visi, misi, dan program kerja CAPRES (Putri, 2018:4). Melalui debat terutama sesi tanya jawab, pemilih dapat mengetahui kualitas calon pemimpinnya, baik dari cara bertanya maupun cara menjawabnya.

Kegiatan debat akan menghasilkan gagasan yang diungkapkan dalam bentuk tuturan lisan. Bentuk tuturan tersebut dikemas dalam bahasa yang menarik dan memiliki pesan pragmatis. Secara sadar maupun tidak sadar peserta debat tersebut telah melakukan kegiatan berbahasa sebagai penutur dan mitra tutur. Penutur adalah

orang yang berbicara, yaitu orang yang mengungkapkan fungsi pragmatis tertentu di dalam peristiwa komunikasi. Sedangkan mitra tutur adalah orang yang menjadi lawan penutur di dalam pembicaraan. Peran penutur dan mitra tutur dilakukan silih berganti dalam sebuah tindak tutur. Seseorang yang awalnya berperan sebagai penutur pada tahap tuturan berikutnya dapat menjadi mitra tutur begitu juga sebaliknya (Rustono dikutip Wiyata, 2013).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan berbahasa yang berupa tuturan memiliki potensi untuk dikaji ke dalam kajian pragmatik. Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap kegiatan berbahasa yaitu debat Calon Preseiden Joko Widodo (Jokowi) dan Prabowo Subianto pada *youtube channel MNCTV Official*. Berikut ini salah satu data yang ditemukan dalam debat CAPRES RI 2019:

“Saya menghargai niat pak Jokowi dalam memimpin infrastruktur, tetapi saya juga harus *menyampaikan kemungkinan besar tim pak Jokowi itu bekerjanya kurang efisien*” disampaikan oleh Prabowo (penutur) kepada Jokowi (lawan tutur).

Tuturan di atas merupakan tuturan ekspresif dengan fungsi mengkritik. Tuturan tersebut berlangsung ketika Prabowo (penutur) mengkritik lawan tutur. Topik yang dibahas dalam tuturan tersebut ialah Infrastruktur. Penutur bermaksud untuk mengkritik cara kerja lawan tutur yang kurang efisien. Tuturan diucapkan dengan intonasi yang sedang dan suasana yang serius. Berdasarkan konteks tuturan, data tersebut termasuk fungsi tuturan ekspresif mengkritik yang ditandai pada kalimat “*kemungkinan besar tim pak Jokowi itu bekerjanya kurang efisien*”.

Berdasarkan latar belakang di atas, mempelajari dan mengkaji tuturan ekspresif merupakan hal yang sangat penting karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai fungsi tuturan ekspresif. Oleh sebab itu, melalui penelitian akan dikaji pemakaian tuturan ekspresif dalam debat capres RI 2019. Debat capres RI 2019 dipilih sebagai topik kajian penelitian ini karena bagian terpenting dalam pesta demokrasi ialah debat. Pada kesempatan inilah pasangan calon presiden

menyampaikan visi dan misinya sebagai sarana mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Debat tersebut juga ditonton oleh seluruh masyarakat Indonesia, sehingga tuturan yang digunakan dalam debat tersebut sangat perlu untuk dianalisis untuk mengetahui tujuan dari setiap tuturan yang diucapkan oleh calon Presiden dan wakil Presiden. Selain itu, tuturan ekspresif dalam debat capres RI 2019 belum pernah diteliti.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana fungsi tuturan ekspresif dalam debat CAPRES RI 2019?
2. Bagaimana implikasinya dalam pembelajaran di SMA?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan fungsi tuturan ekspresif yang digunakan dalam debat CAPRES RI 2019.
2. Mengetahui implikasinya dalam pembelajaran di SMA.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian tuturan ekspresif dalam debat CAPRES RI 2019 diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoretis. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran khalayak umum pada umumnya untuk tidak hanya menikmati debat sebagai tontonan, tetapi juga memanfaatkannya sebagai media untuk mengetahui sikap, perasaan dan juga karakter dari peserta debat. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori yang berkaitan dengan tuturan ekspresif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alviah, Iin. 2014. <http://journal.unnes.ac.id>. diakses pada 11 September 2019
- Ariyanti, Lita Dwi dan Zulaeha, Ida. 2017. *Tindak Tutur Ekspresif Humanis dalam Interaksi Pembelajaran Di SMAN 1 Batang: Analisis Wacana Kelas*. Universitas Negeri Semarang
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Boangmanalu, Iko Agustina dan Lumbangaol, Giovani. 2015. *Penggunaan Kata Maaf Dan Terimakasih: Kesantunan Berbahasa Bahasa Batak Toba*. Universitas Sebelas Maret.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyadi. 2003. *Jenis, Efek, dan Fungsi Tuturan Perlokusi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*. Universitas Negeri Semarang
- Iman, Jaya Nur. 2017. Debate Instruction in EFL Classroom: Impacts on the Critical Thinking and Speaking Skill. *International Journal of Instruction*. Vol.10, No.4. Hal 87—108.
- Indrawati, Sri. 2008a. *Penggunaan Bahasa Indonesia pada Informasi Layanan Umum dan Layanan Niaga, Sudah Benarkah?: Makalah Kongres IX Bahasa Indonesia, Jakarta, 28 Oktober—1 November 2008*. Hal 1—20.
- Indrawati, Sri. 2017b. *Menyikapi Penggunaan Bahasa di Facebook: Pemerayaan atau kerusakan Bahasa Indonesia*. *Jurnal Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 43—51.
- Istikoma, Nur Azizah., & Wijayanti, Dedi. 2020. *Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dan Komisif dalam Debat Cawapres Pilpres 2019 Putaran ke-3*. Makalah dipresentasikan di Seminar Nasional Sastra Pedagogik dan Bahasa (SAGA). Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Januari 2020.

- Jouini, Sarra. 2019. *The Role Of Competitive Debating In Skills And Knowledge Building Among Esl Learners In Tunisia*. Journal of Teaching and Education. Hal 67—76.
- Leech, G, N. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Diterjemahkan oleh Oka & Setyadi Setyapranata. Jakarta: Universitas Indonesia
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nadar, F, X. 2010. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Pasaribu, Truly Almendo. 2016. *Domains of Political Metaphors in Presidential Speeches*. LLT Journal, Vol. 19 No. 2. Hal 96—104.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa
- Putri, Rizkia. 2018. *Tindak Tutur Persuasif Debat Calon Gubernur DKI Jakarta 2018 Putaran Pertama Pada Media Televisi*. Simki-Pedagogia Vol. 02 No. 06
- Rahila, Hanna (2019) Analisis Tindak Tutur Asertif pada Debat Calon Presiden RI Periode 2019/2024. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Risky, Arinda. 2019. Tuturan Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Palembang dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Sari, Andi Nurindah. 2018. Pengaruh Teknik Debat terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Pinrang Kabupaten Pinrang. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Makassar.
- Sari, D. A. 2014. Tindak tutur transaksi jual beli di pasar induk Jakabaring Palembang. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Saripudin, A. 2018. Berbahasa dan Berkarakter: Suatu Upaya Pendidikan. Diambil dari <https://ejournal.fkip.unsri.ac.id>. diakses pada 29 Agustus 2019
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

- Sumarsono. 2009. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Supriyadi, Slamet. 2011. *Wacana Karikatur Indonesia Perspektif Kajian Pragmatik*. Surakarta: UNS Press
- Syaifudin, Akbar. 2005. Faktor Sosial Budaya dan Kesopanan Orang Jepang dalam Pengungkapan Tindak Tutur Terima Kasih pada Skenario Drama Televisi Beautiful Life Karya Kitagawa Eriko. *Skripsi*. Program Studi Kajian Wilayah Jepang. Universitas Indonesia.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wiyata, A. Y. 2013. *Tindak tutur ekspresif pada debat calon gubernur pemelukada DKI Jakarta 2012 putaran ke-2 di METRO TV*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.